

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Desain dan pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### **2.2 Subyek penelitian**

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan ini adalah pasien dewasa dengan kasus Covid-19 yang akan diteliti secara rinci dan mendalam dengan kriteria :

1. Pasien dengan hipoksia
2. Pasien merasa kesulitan dalam pernapasan dan SpO<sub>2</sub> menurun di bawah 94 (kurang dari 94).
3. Suplementasi oksigen >2 liter permenit untuk mempertahankan saturasi >92%
4. Tidak ada distress napas berat
5. Kesadaran pasien baik
6. Pasien dapat melakukan posisi pronasi secara mandiri

#### **2.3 Fokus studi**

Fokus studi di dalam studi kasus ini adalah pelaksanaan yang dilakukan pada pasien Covid-19 dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif.

## 2.4 Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian, berikut ini definisi operasional :

Table 3.1. Definisi operasional studi kasus dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif pada pasien Covid-19

No	Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter
1.	Asuhan keperawatan	Asuhan keperawatan adalah rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan yang meliputi pengkajian sampai evaluasi yang bersifat holistic dan diberikan secara langsung pada klien dengan Covid-19 yang menalami pola nafas tidak efektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian</li> <li>2. Analisa</li> <li>3. Diagnosa</li> <li>4. Implementasi</li> <li>5. Intervensi</li> <li>6. Evaluasi</li> </ol>
2.	Covid-19	<i>Corona Virus Disease 19</i> (Covid-19) adalah penyakit infeksi pernapasan yang sangat menular, yang menyebabkan disfungsi pernapasan, fisik, dan psikologis pasien.	
3.	Pola nafas tidak efektif	Pola napas tidak efektif merupakan suatu keadaan ketidakmampuan proses pernafasan dimana inspirasi dan atau ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi yang adekuat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frekuensi napas meningkat &gt;24x/menit</li> <li>2. Dalamnya inspirasi</li> <li>3. Irama nafas ireguler</li> <li>4. Pernafasan pursed-lip</li> <li>5. Pernafasan cuping hidung</li> <li>6. Diameter thorak anterior-posterior meningkat</li> </ol>

---

	7. Tekanan ekspirasi dan pinspirasi menurun
	8. Ekskursi dada berubah
	9. Saturasi oksigen < 92%

---

4. Posisi Pronasi	Posisi tidur atau berbaring tengkurap, posisi prone membantu saluran napas menjadi lebih lapang dan meningkatkan jumlah oksigen di dalam tubuh
-------------------	--

---

## 2.5 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IGD Covid RSUD dr. Moch Soewandhie Surabaya tepatnya pada tanggal 25 Juli 2021.

## 2.6 Teknik dan instrumen pengumpulan data

Data di dalam penelitian ini di kumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, serta intervensi. Alat atau instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan sesuai ketentuan yang berlaku.

## 2.7 Prosedur pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, studi kasus dilaksanakan di IGD Covid RSUD dr. Moch Soewandhie Surabaya. Setelah mendapat persetujuan oleh pembimbing maka studi kasus dapat dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Data didalam penelitian berupa hasil pengukuran, observasi, dan wawancara terhadap pasien Covid-19.

## 2.8 Penyajian dan analisis data

Penyajian data dilakukan secara naratif. Analisa data diawali dengan kegiatan mengorganisir informasi dengan membaca keseluruhan informasi dan data yang dimiliki. Kemudian, membuat suatu uraian secara terperinci mengenai kasus tersebut. Selanjutnya peneliti mencari *evidence base* dari kasus tersebut dan menarik kesimpulan yang dapat diterapkan bagi peneliti maupun pada kasus yang lain.

## 2.9 Etika penelitian

Penelitian dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi :

1. *Informed consent* (Lembaran persetujuan menjadi responden) Adalah lembaran persetujuan yang akan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. *Informed consent* menjelaskan maksud dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data.
2. *Anonymity* (tanpa nama) Adalah kerahasiaan identitas responden dan harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada pengumpulan data.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) Adalah kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok dan data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.
4. *Benefisiensi* (kebaikan) Masalah ini merupakan etika dengan memberikan kebaikan saat melakukan studi kasus dengan baik untuk mencegah dari kesalahan/kejahatan saat melakukan studi kasus

5. Nonmalefisiensi (tidak menimbulkan bahaya) Saat melakukan studi kasus perlu diperhatikan segala tindakan yang dilakukan peneliti agar tidak menimbulkan bahaya pada responden.
6. *Veracity* (Kejujuran) Prinsip *veracity* berhubungan dengan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Informasi yang diberikan peneliti harus benar-benar akurat, dan obyektif.
7. *Fidelity* (Kesetiaan) Prinsip ini dibutuhkan peneliti untuk menghargai komitmen serta janji yang diberikan kepada responden yaitu menyimpan rahasia responden.